ABSTRAK

PERTUMBUHAN, DAN TINGKAT KELANGSUNGAN, PRODUKSI BENIH IKAN PATIN SIAM (*Pangasiushypopthalmus*) DI BAK FIBER

Oleh:
Sintia Suci Apriyanti

Ikan patin siam (*Pangasius hypopthalmus*) merupakan ikan yang semakin diminati di Indonesia dan menjadi salah satuan dan dalam peningkatan produktivitas budidaya. Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat produksi ikan secara nasional mencapai 23,16 ton tahun 2020. Jumlah tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sehingga tidak aneh jika pada tahun 2019 menjadi 1.149.400 ton. Penguasaan terhadap tahapan pemeliharaan yang baik dan tepat dapat menentukan keberhasilan budidaya untuk memperoleh benih yang berkualitas, tingkat kelangsungan hidup tinggi serta ukuran yang dihasilkan seragam. LaporanTugas Akhir (TA) disusun berdasarkan hasil praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara dengan tujuan untuk mengetahui Pertumbuhan dan, SR , Produksi benih ikan patin siam (*Pangasius hypopthalmus*) yang dipelihara dibak fiber. Pemeliharaan ikan patin siam meliputi persiapan wadah, penebaran larva, pemberian pakan, sampling serta, pengelolaan kualitas air. Pemeliharaan menggunakan kolam bak fiber dengan padat tebar 20 ekor/l atau 20,000 ekor per bak. Pemeliharaan Hasil pengamatan yang diperoleh saat pemeliharaan, tingkat kelangsungan hidup benih dari kedua Hatchry yaitu sebesar 89,65% dan 83,81%. Serta pertumbuhan panjang mutlak yang didapatkan yaitu panjang rata-rata di hatchry 1 1,7 cm sedangkan hatchry 2 1,92 cm, dan diakhir pemeliharaan hatchry 1 mendapatkan hasil panjang rata-rata 5,4 cm sedangkan hatchry 2 mendapatkan hasil 5,5 cm. Hasil produksi yang didapatkan dari 22 bak yaitu sebanyak 39,566 ekor. Untuk pemeliharaan benih dikolam bak fiber sudah cukup optimal dibandingkan dengan media lainnya. Nilai rata-rata produksi dari hatchry 1 sebesar 17,739 ekor sedangkan hatchry 2 sebesar 17,663.

Kata kunci : *Ikan patin siam (Pangasius hypopthalmus), Pertumbuhan, Bak fiber*